

Dinsos Kebanjiran Pemohon Syarat PPDB

KARANGANYAR (KR)- Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar kebanjiran permohonan surat keterangan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dan program keluarga harapan (PKH) dari orang tua calon peserta didik baru tahun ajaran 2024/2025. Dokumen itu diperlukan mereka untuk mendaftarkan ke sekolah di jalur afirmasi.

Sekretaris Dinas Sosial Karanganyar, Sulistyowati mengatakan terdapat 400-an pengajuan cetak surat keterangan DTKS dan PKH hingga Jumat (21/6). Para pemohon membutuhkan surat itu untuk keperluan PPDB SMP dan SMA/SMK negeri.

"Setiap hari Dinsos buka untuk keperluan cetak surat keterangan DTKS dan PKH. Namun jelang PPDB, dua surat itu makin banyak yang memohon. Sampai hari ini sudah 400-an. Baik untuk yang mau masuk SMA SMK negeri maupun SMPN," kata Sulistyowati, Jumat (21/6).

Di jalur afirmasi, selain membutuhkan dua dokumen itu juga memerlukan bukti penerima program Indonesia Pintar (PIP). Dalam hal ini, cetak surat keterangan PIP ditangani Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud). Sulistyowati mengatakan dokumen yang dicetaknya masih harus diverifikasi faktual Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah bagi pendaftar SMA SMK negeri. Sedangkan bagi pendaftar SMPN, surat tersebut harus dilegalisasi pemerintah desa/kelurahan dengan didahului verifikasi faktual aplikasi SDGs. Ia menyarankan semua pemohon menyelesaikan prosedur itu sebelum PPDB ditutup. PPDB SMA SMK negeri di Jateng dibuka 11-24 Juni 2024. Sedangkan PPDB SMPN dibuka 4,5,8 dan 9 Juli 2024.

Sekretaris Disdikbud Karanganyar, Nurini Retno mengatakan PPDB TK, SD dan SMP meski belum buka, namun calon pendaftar mulai membuat akun. Di jalur prestasi, para calon pendaftar mulai melegalisasi piagam olahraga maupun akademik.

Ia mengatakan dalam PPDB 2024 di tahun 2024 ada 470 sekolah SD di Kabupaten Karanganyar. Sedangkan untuk jumlah SMP yang disediakan PPDB tahun 2024 Karanganyar ada 85 sekolah.

Dalam PPDB tahun ini, ada sekitar 15.517 lulusan SD negeri dan swasta dan 10.059 siswa TK negeri dan swasta di Kabupaten Karanganyar. Adapun daya tampung SD negeri dan swasta sekitar 15.517 siswa. Sementara itu, untuk daya tampung SMP negeri dan swasta sekitar 12.000 siswa. "Setiap SD menampung paling banyak 28 peserta didik per rombongan belajar, sedangkan SMP menampung paling banyak 32 peserta per-rombel," ucapnya.

(Lim)-d



Warga memohon surat keterangan DTKS dan PKH di Dinsos Karanganyar.

KR-Abdul Alim

Bupati Sukoharjo Sampaikan Nota Penjelasan Raperda Pertanggungjawaban APBD 2023

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo sampaikan nota penjelasan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2023. Penyampaian dilakukan dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, Senin (24/6).

Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa saat membacakan sambutan Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, sebagaimana diatur dalam Bab VIII Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, disebutkan bahwa Kepala Daerah menyampaikan rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah beserta penjelasan dan dokumen pendukung kepada DPRD paling lambat enam bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Rancangan Peraturan Daerah tersebut memuat Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa penyajian laporan keuangan terdiri atas: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dimaksud, dapat saya sampaikan bahwa, Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2023, telah dikirim kepada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 28 Maret 2024 dan diperiksa mulai tanggal 1 April 2024 sampai dengan 6 Mei 2024.

Selanjutnya Laporan Hasil Pemeriksaan telah diterima oleh

Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 22 Mei 2024 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam kesempatan ini saya sampaikan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2023, sebagai berikut, Pertama Pendapatan Daerah. Pendapatan Daerah dianggarkan sebesar Rp 2.032.501.407.587,00, dengan realisasi sebesar Rp 2.160.890.181.591,00 atau 106,32% yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah dianggarkan sebesar Rp 453.319.631.218,00, dengan realisasi sebesar Rp 537.102.489.624,00 atau 118,48%, berasal dari: realisasi Pajak Daerah sebesar Rp 322.205.759.612,00, Retribusi Daerah sebesar Rp 24.160.662.224,00, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp 39.448.230.309,00, serta dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp 151.287.837.479,00.

Pendapatan Transfer dianggarkan sebesar Rp 1.576.171.776.369,00, dengan realisasi sebesar Rp 1.622.132.296.967,00 atau 102,92%, berasal dari realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp 1.419.781.256.696,00 dan Pendapatan Transfer Antar Daerah sebesar Rp 202.351.040.271,00. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dianggarkan sebesar Rp 3.010.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp 1.655.395.000,00 atau 55,00%, berasal dari realisasi Pendapatan Hibah sebesar Rp 1.655.395.000,00.

Kedua, Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp 2.343.181.628.063,00 dengan realisasi sebesar Rp 2.235.426.792.478,00 atau 95,40%, yang berasal dari Belanja Operasi dianggarkan sebesar Rp 1.648.198.729.994,00 dengan realisasi sebesar Rp



KR-Wahyu Imam Ibad

Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa saat menyampaikan nota penjelasan Raperda APBD 2023 ke Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi.

1.565.378.114.470,00 atau 94,98%, berasal dari: Belanja Pegawai sebesar Rp 827.872.956.836,00 Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 634.798.969.751,00, Belanja Subsidi sebesar Rp 580.074.513,00, Belanja Hibah sebesar Rp 98.941.813.370,00 dan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp 3.184.300.000,00.

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp 315.607.405.556,00 dengan realisasi sebesar Rp 292.716.698.008,00 atau 92,75%, berasal dari: Belanja Modal Tanah sebesar Rp 2.612.595.129,00, Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp 71.363.929.617,00, Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 114.282.812.756,00, Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi sebesar Rp 99.142.721.002,00, dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 5.314.639.504,00. Belanja Tidak Terduga dianggarkan sebesar Rp 1.559.222.513,00 dengan realisasi sebesar Rp 40.890.000,00 atau 2,62%.

Belanja Transfer dianggarkan sebesar Rp 377.816.270.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 377.291.090.000,00 atau 99,86%, berasal dari: Belanja Bagi Hasil sebesar Rp 24.698.997.000,00 dan

Belanja Bantuan Keuangan sebesar Rp 352.592.093.000,00.

Ketiga, Pembiayaan Pada sisi Pembiayaan Netto dianggarkan sebesar Rp 310.680.220.476,00 dengan realisasi sebesar Rp 307.773.662.408,00 atau 99,06%, yang berasal dari, Penerimaan Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp 337.690.220.476,00 dengan realisasi sebesar Rp 335.172.798.126,00 atau 99,25%, berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Tahun Anggaran Sebelumnya sebesar Rp 304.412.025.326,00 dan Pencairan Dana Cadangan sebesar Rp 30.760.772.800,00.

Pengeluaran Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp 27.010.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 27.399.135.718,00 atau 101,44%, berasal dari Pembentukan dana Cadangan sebesar Rp 20.389.135.718,00 dan Penerimaan modal Pemerintah Daerah sebesar Rp 7.010.000.000,00. Dari penjelasan di atas, diperoleh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah (Silpa) Tahun Berkenaan sebesar Rp 233.237.051.521,00. Jumlah inilah yang akan kita tetapkan sebagai Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023. (Mam)-d

HUKUM

TABRAK TRUK MOGOK DI JALAN TOL 4 Penumpang Pajero Tewas

KENDAL (KR) - Mobil Pajero menabrak truk mogok yang parkir di bahu jalan. Kecelakaan itu terjadi di Jalan Tol Semarang-Batang KM 405, sebelum exit Tol Kaliwungu Kabupaten Kendal Jawa Tengah, Sabtu (22/6) pagi. Akibatnya 4 penumpang mobil Pajero tewas.

Informasi yang diperoleh KR menyebutkan, kronologi kecelakaan berawal saat sopir truk berhenti di bahu jalan lalu turun dari kendaraan. Saat bersamaan dari arah belakang melaju mobil Pajero dengan kecepatan tinggi yang langsung menghantam truk.

Kerasnya benturan membuat warga sekitar lokasi kejadian kaget dan bergegas melihat ke arah jalan tol. Saat itu tampak mobil Pajero sudah ringsek dengan setengah bagian bodi kendaraan tercabik. Kecelakaan itu pun menjadi tontonan

warga dari atas jembatan. Terlihat dua korban dalam posisi tergeletak di jalan akibat terlempar dari mobil.

Warga setempat Supriyanto mengatakan, kecelakaan maut ini menyebabkan empat orang tewas. Selain itu ada dua yang luka berat di bagian tengah kendaraan. "Dua korban yang terlempar dari mobil meninggal dunia. Dua lagi ada di dalam mobil, posisinya di belakang," ujarnya.

Saat ini keempat jenazah dan para korban terluka telah dievakuasi petugas Jasa Marga dan polisi ke RSI Muhammadiyah Weleri Kendal.

Belum diketahui penyebab pasti kecelakaan. Petugas Unit Lakalantas Polres Kendal masih olah tempat kejadian perkara (TKP) dan mengatur arus lalu lintas di lokasi kejadian yang sempat mengalami kemacetan panjang. (Cry)-d

TABRAKAN DI JJLS TEPUS

Wanita Pengendara Motor Tewas

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalu lintas maut terjadi di Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) Kabupaten Gunungkidul tepatnya di ruas Jalan Bekonang 1 Kapanewon Tepus Gunungkidul, beberapa waktu lalu. Satu pengendara motor tewas, akibat motor yang dikendarai bertabrakan dengan sepeda motor yang melaju dari lawan arah.

Kanit Gakum Satlantas Polres Gunungkidul Iptu Darmadi SH, mengatakan peristiwa kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 10.00. "Kecelakaan terjadi saat ruas jalan sedang dalam kondisi padat kendaraan," jelasnya Kamis (23/5).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa bermula saat sepeda motor Honda CBR nopol AB 3598 BR yang dikendarai oleh Mahardika Fany (19) warga Kabupaten Sleman melaju dari arah Wonogiri bersama rombongan menuju Tepus.

Sampai di tempat kejadian pada jalan meningkat ke kiri dengan marka jalan war-

na kuning lurus, Honda CBR tersebut mendahului satu rombongan hingga melewati marka jalan.

Pada saat bersamaan dari arah berlawanan melaju sepeda motor Honda Vario Nopol AB 5325 OM yang dikendarai oleh Desti Vitaminsih (25) warga Padukunan Danggolo, Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus. "Karena jarak terlalu dekat dan kedua pemotor tidak bisa menguasai laju kendaraannya sehingga terjadi tabrakan," imbuhnya.

Usai kejadian pengendara sepeda motor Honda CBR mengalami luka patah tulang pipi sebelah kiri. Korban dalam kondisi sadar dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Sementara itu pengendara sepeda motor Honda Vario mengalami luka cedera pada bagian kepala dan meninggal dunia di lokasi kejadian. "Peristiwa ini sudah kami tangani dan dua kendaraan yang terlibat tabrakan sudah kami amankan," ujarnya. (Bmp)-d

1 ORANG MENGALAMI LUKA DI LEHER

2 Lelaki Terkapar di Pedestrian Semarang

SEMARANG (KR) - Dua lelaki ditemukan tergeletak di pinggir trotoar Jalan Tlogosari Raya Pedurungan, Kota Semarang, Minggu (23/6). Saat ditemukan, satu pria dengan kondisi berdarah di leher bekas bacokan senjata tajam. Sedangkan seorang lainnya mengalami luka di tangan.

Peristiwa dua pria terkapar di pedestrian itu viral di media sosial. Belakangan diketahui, identitas pria luka bacok itu bernama Robyandi (43) warga Kecamatan Semarang Timur. Saat ini, korban sudah dievakuasi ke rumah sakit.

Kapolsek Pedurungan Kompol Dina Novitasari, mengatakan kejadian tersebut dilaporkan warga

sekitar pukul 05.15. "Saya bersama Kanit Reskrim dan piket fungsi langsung bergerak melaksanakan olah TKP," jelas Kompol Dina.

Dari hasil pemeriksaan medis, korban Robyandi mengalami luka bacok di leher. Sedangkan Bagas Putra (23) mengalami luka ringan dan rawat jalan. Kasus dua pria terkapar berdarah di pedestrian itu

masih dalam penyelidikan. "Kita masih mengumpulkan sejumlah keterangan terkait insiden itu. Termasuk meminta keterangan saksi-saksi hingga mengumpulkan rekaman CCTV," ucapnya.

Sementara itu, beberapa waktu lalu 2 pemuda yakni Pur dan Fir (19) yang tega menghujani bacokan senjata tajam saat lawannya jatuh ditangkap di Kebonharjo Semarang. Dengan dibekuknya kedua tersangka bersama barang bukti sebilah clurit itu, petugas Satreskrim Polresta Semarang masih memburu dua pelaku pengeroyokan lain. Korban-nya, Fitrico Tirta Farchan-

syah warga Sembunharjo Genuk Semarang.

Tertangkapnya dua pelaku pengeroyokan itu dibenarkan Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar. Diungkapkan, kasus tindak pidana pengeroyokan diduga kelompok pelaku dan kelompok korban saling menantang. Namun, kelompok korban berinisiatif. Korban dikejar jatuh dan kesempatan itu dimanfaatkan pelaku penyerang bersenjata tajam untuk melukai korban yang tidak berdaya. Fitrica mengalami luka bacok pada bagian punggung sebelah kiri dan bokong kanan. Korban dilarikan ke rumah sakit. (Cry)-d

OVERHEAT MESIN PENGGORENGAN

Pabrik Makanan Ringan Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Pabrik pembuatan makanan ringan CV Top Asli di Jetis, Kecamatan Jaten, terbakar pada Senin (24/6). Kebakaran diduga terjadi karena mesin penggorengan yang overheat atau terlalu kepanasan. Kebakaran terjadi sekitar pukul 06.30, saat pekerja tengah memulai melakukan aktivitas penggorengan.

Namun tiba-tiba muncul kobaran api dari mesin penggorengan tersebut. Kobaran api bahkan sampai ke atap tembok bagian belakang. Melihat kejadian ini, karyawan mencoba memadamkan api dengan



KR-Abdul Alim

Pemadaman kebakaran di gudang CV Top Asli.

menggunakan apar dan peralatan seadanya sambil menunggu petugas pemadam kebakaran tiba di lokasi.

Empat unit mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi, masing-masing dua

kan api sehingga tidak merembet ke bangunan lain. Pemadaman dibantu relawan PMI dan relawan Jaten Karanganyar.

Petugas pemadam kebakaran Karanganyar, Wahyu, mengatakan api berhasil dipadamkan sekitar pukul 07.30. "Kebakaran diduga dari mesin penggorengan yang terlalu kepanasan," jelasnya.

Untuk kerugian masih dalam perhitungan. Aparat kepolisian tiba di lokasi langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Hal ini untuk mengetahui secara pasti penyebab kebakaran. (Lim)-d